

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari. Objek penelitian nantinya akan digunakan sebagai tujuan kusioner yang disebar guna menguji pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku dan kesiapan teknologi apakah nantinya akan memberikan pengaruh pada penggunaan *e-filing*. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari yang sudah menggunakan pelaporan pajaknya menggunakan sistem *e-filing*. Nantinya diharapkan wajib pajak yang menjadi subjek penelitian dapat diharapkan mewakili serta menjelaskan hubungan antara variabel-variabel didalam penelitian ini.

#### **B. Sumber dan Jenis Data**

Data yang digunakan untuk penelitian adalah data primer yang nantinya menggunakan metode survey. Data diperoleh langsung melalui subjek penelitian dari hasil pengisian kusioner maupun wawancara langsung kepada subjek penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena jenis data nantinya akan didapat adalah angka-angka hasil dari pengisian kusioner dimana menggunakan skala *likert*.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel guna penelitian akan menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk pengambilan sampel. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dimana peneliti menentukan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria yang digunakan penyebaran kuisisioner yang ditujukan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan/atau Kepolisian Republik Indonesia (POLRI). Setelah peneliti menentukan sampel yang akan dijadikan subjek, nantinya peneliti akan menemui subjek penelitian dan memberikan kuisisioner atau wawancara langsung kepada subjek penelitian yang digunakan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data guna penelitian ini nantinya akan melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Didalam kuisisioner terdapat pertanyaan berkaitan dengan hubungan variabel-variabel penelitian yang diwajibkan dijawab oleh responden. Kuisisioner yang disebarkan harus sesuai dan dapat dimengerti oleh responden.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Dependen**

Penggunaan *e-filing* merupakan proses yang dilakukan orang pribadi ataupun badan yang melaporkan pajaknya secara online menggunakan sistem *e-filing*. Tujuan diadakannya sistem *e-filing* tentu untuk memudahkan semua pihak dalam mengurus pajaknya. Efektifitas maupun

efisiensi apabila menggunakan *e-filing* bisa dirasakan oleh wajib pajak bahkan DJP. Sampel guna penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang sudah melakukan pelaporan pajak dengan sistem *e-filing*.

Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel dependen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Desmayanti (2012) dan Laihad (2013) yaitu:

- a. Frekuensi penggunaan sistem *e-filing*
- b. Kesederhanaan sistem
- c. Kemanan yang komprehensif

## **2. Variabel Independen**

### **a. Persepsi Kegunaan**

Persepsi kegunaan adalah pandangan individu dengan menggunakan teknologi apakah setelah menggunakannya akan memberikan pengaruh yang lebih baik dari sebelumnya. Wajib pajak yang sudah menggunakan sistem *e-filing* tentu akan memiliki penilaian terhadap *e-filing*. Penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak bisa saja memberikan peningkatan kinerjanya atau bahkan sebaliknya. Tentunya semakin tinggi persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* akan menambah minat menggunakan lagi *e-filing*.

Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel independen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Desmayanti (2012) dan Laihad (2013) yaitu:

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
2. Mempertinggi efektivitas
3. Menambah produktivitas

**b. Persepsi Kemudahan**

Persepsi kemudahan adalah penilaian individu berkaitan dengan teknologi yang akan digunakan nantinya tidak membuat repot pengguna saat akan digunakan dan tentunya teknologi tersebut mudah dipahami. Teknologi bisa diasumsikan baik dan berkualitas apabila teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk menyelesaikan tugas yang dimiliki. Persepsi kemudahan yang tinggi nantinya dapat mengubah perilaku seseorang, ketika teknologi yang digunakan itu mudah digunakan cenderung meningkatkan penggunaan teknologi tersebut lagi dikarenakan membantu dalam tugasnya.

Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel independen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Laihad (2013) yaitu:

1. Mudah dipahami
2. Mudah digunakan
3. Mudah untuk berinteraksi
4. Mudah beradaptasi dengan sistem

### **c. Keamanan dan Kerahasiaan**

Keamanan dalam hal ini yaitu apabila data atau informasi yang dimiliki pengguna aman serta tidak adanya data pengguna yang hilang dan tentunya tidak adanya resiko mengenai pencurian data milik pengguna. Sedangkan kerahasiaan bisa dikatakan terwujud apabila informasi atau data berkaitan dengan pengguna sistem tersebut terjamin bahwa tidak ada orang lain yang mengetahuinya. Keamanan dan kerahasiaan suatu sistem haruslah kuat karena hal tersebut mempengaruhi minat pengguna untuk menggunakan.

Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel independen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Wibisono dan Toly (2014) yaitu:

1. Informasi keamanan data pribadi terjamin
2. Tidak ada orang lain atau pihak luar yang mengetahui

### **d. Sikap terhadap Perilaku**

Sikap terhadap perilaku adalah gambaran seseorang terhadap suatu hal yang baru. Maka dari itu berkenaan dengan *e-filing*, hal pertama yang harus dimunculkan adalah sikap yang positif. Memiliki sikap yang semakin positif dalam penggunaan teknologi maka akan memberikan dampak meningkatnya minat maupun perilaku dalam menggunakan *e-filing*. dengan adanya sikap positif seseorang terhadap suatu sistem hasilnya akan sejalan, maksudnya memiliki sikap positif pada sistem

pelaporan *e-filing* mempengaruhi tingkat minat melaporkan dengan *e-filing*.

Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel independen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Laihad (2013) yaitu:

1. Menikmati menggunakan *e-filing*
2. Merasa senang menggunakan *e-filing*
3. Merasa nyaman berinteraksi dengan *e-filing*

**e. Kesiapan Teknologi**

Kesiapan teknologi berkaitan dengan apakah alat pendukung guna menjalankan suatu teknologi sudah tersedia dan siap digunakan. Kesiapan teknologi secara umum merupakan kesiapan diri sendiri, bila individu tersebut belum siap untuk menggunakan teknologi terkait maka tentu tidak akan menggunakan teknologi itu berbeda apabila individu tersebut sudah siap dalam teknologi ada kemungkinan akan menggunakan teknologi tersebut. Faktor yang juga mempengaruhi adalah teknologinya sendiri. Belum maksimalnya internet dan komputer atau *smartphone* menghambat dalam penggunaan *e-filing*.

Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel independen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Desmayanti (2012) dan Wibisono dan Toly (2014) yaitu:

1. Sumber daya manusia (SDM) yang mengerti dan paham akan teknologi
2. Tersedianya koneksi internet yang baik (Keandalan internet)
3. Adanya software dan hardware yang baik dan mendukung

**f. Skala Pengukuran**

Skala *likert* digunakan untuk mengukur variabel dependen maupun independen. Dimana skala tersebut terdapat 5 level kategori jawaban.

Tabel 3.1  
Tabel Skala *Likert*

No	Keterangan	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Keterangan :

1. Sangat Setuju : Sangat berguna bagi responden
2. Setuju : Berguna bagi responden
3. Netral : Biasa bagi responden
4. Tidak Setuju : Tidak berguna bagi responden
5. Sangat Tidak Setuju : Sangat tidak berguna bagi responden

Tingkatan level jawaban menghasilkan skor yang berbeda sesuai dengan variabel yang diukur yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku

dan kesiapan teknologi. Berdasarkan tabel diatas bisa dijelaskan bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak.

## **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Pengujian ini dilakukan sebelum dilakukannya pengujian hipotesis. Uji kualitas instrumen dan data meliputi beberapa uji berikut :

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Tujuan dilakukannya uji statistik deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah ada. Dengan analisis statistik deskriptif nantinya mendapatkan deskripsi mengenai jumlah data yang akan diolah, rata-rata atau *mean* dari data yang akan diolah, besaran nilai terendah data tersebut, besaran nilai tertinggi data tersebut, serta nilai tengah dan standar deviasi dari sampel penelitian.

### **2. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Pengujian apakah instrumen valid atau tidaknya pertanyaan didalam kuisisioner penelitian diperlukannya uji validitas. Instrumen dapat dikatakan valid menunjukkan juga bahwa alat yang digunakan dalam pengukuran data juga sudah tepat (Sugiyono, 2004). Apabila item memiliki nilai korelasi ( $r$ ) atau *pearson correlation*  $\geq 0,25$  maka item tersebut bisa dikatakan valid. Sebaliknya bila item memiliki nilai  $r < 0,25$  maka item tersebut bisa



dikatakan tidak valid dan tidak cocok untuk digunakan (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji ini digunakan untuk memberikan penjelasan seberapa besar konsistenan dari item yang digunakan untuk mengukur. Alat ukur diharuskan mempunyai kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten sebagai dasar bahwa kuisioner yang digunakan bisa dikatakan reliabel. Uji reliabilitas dilihat dari hasil koefisien *cronbach alpha* untuk tiap variabel. Variabel yang memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,70 menunjukkan reliabilitasnya mencukupi, dan akan digunakan sebagai item pengukuran.

#### **c. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat apakah variabel pengganggu atau tingkat residual dari persamaan regresi memiliki distribusi normal. Uji yang dapat digunakan didalam penelitian menggunakan alat uji *Kormogrov-Smirnov*. *Kormogrov-Smirnov* memiliki kriteria yaitu jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> \alpha$  (0,05) maka residual dikatakan memiliki distribusi yang normal. Sedangkan bila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$  (0,05) maka residual tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat apakah didalam model regresai terdapat ketidaksamaan variance dari residual. Jika terjadi ketidaksamaan variance dari residual maka dapat dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, nilai signifikansi yang menunjukkan angka  $> \alpha$  (0,05) maka tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas yang cukup besar dalam model regresi. Untuk melihat Apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai VIF  $< 10$  serta *tolerance*  $> 0,1$  maka menunjukkan bahwa didalam persamaan regeresi tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara variabel bebas.

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, karena menggunakan lebih dari dua variabel bebas. Penelitian menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat hasil dari variabel independen apakah memiliki pengaruh pada variabel dependen yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kemanan dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku, dan kesiapan

teknologi terhadap penggunaan *e-filing*. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \alpha + \beta_1.PG + \beta_2.PM + \beta_3.KK + \beta_4.SP + \beta_5.KT + e$$

Keterangan :

P	=	Penggunaan <i>e-filing</i>
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta$	=	Koefisien Regresi
PG	=	Persepsi Kegunaan
PM	=	Persepsi Kemudahan
KK	=	Keamanan dan Kerahasiaan
SP	=	Sikap Terhadap Perilaku
KT	=	Kesiapan Teknologi
E	=	error

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik Nilai F

Uji statistik nilai F yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat variabel penelitian apakah seluruh variabel bebas berpengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk melakukan pengujian dapat didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila menunjukkan nilai sig < 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t yaitu pengujian yang bertujuan guna menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki makna atau tidak. Kriteria pada uji ini dapat dilihat pada nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai signifikansi > 0,05 dan atau

koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis tidak diterima. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis terdukung.

**c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi yaitu uji yang dilakukan guna melihat bagaimana kemampuan suatu model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang tinggi maka menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat besar dalam persamaan regresi.